

RINGKASAN

LARAS MEIDIASTI Peningkatan Produksi Susu dengan Penambahan Populasi Sapi Perah pada Oman Dairy Farm Bogor. *The increase in milk production with the addition of the population of dairy cattle in Oman Dairy Farm Bogor* Dibimbing oleh DAHRI.

Permintaan terhadap produk komoditas peternakan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan, perbaikan tingkat pendidikan, perubahan gaya hidup, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi seimbang. Oman Dairy Farm merupakan salah satu peternakan komoditas sapi perah yang berada di Kabupaten Bogor. Kondisi saat ini, perusahaan belum dapat memenuhi permintaan susu padahal perusahaan mempunyai kekuatan yaitu memiliki pelanggan tetap yaitu *home industry* dan koperasi susu sapi. Salah satu faktor yang membuat tidak terpenuhinya permintaan susu yaitu karena keterbatasan jumlah sapi induk dewasa yang dimiliki perusahaan yaitu hanya sebanyak 74 ekor betina dewasa dengan produktivitas 10 L/ekor/hari. Karena hal tersebut, masih terdapat selisih (*gap*) antara permintaan dan penawaran. Selain untuk meningkatkan pendapatan penjualan susu dengan ide pengembangan ini juga perusahaan dapat meningkatkan pendapatan sampingan yaitu dengan penjualan sapi. Perusahaan juga mempunyai lahan yang belum dimanfaatkan yang dapat digunakan untuk pembangunan kandang.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini antara lain merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi susu dengan penambahan populasi sapi perah pada Oman Dairy Farm dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dengan peningkatan produksi susu dengan menggunakan analisis finansial dan non finansial. Dalam kajian pengembangan bisnis ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan ini yaitu analisis *Business Model Canvas* yang didasarkan pada analisis SWOT dan studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek finansial dan aspek non finansial. Berdasarkan hasil analisis aspek thre finansial melalui rancangan Sembilan blok *Business Model Canvas* dan analisis SWOT pengembangan bisnis peningkatan produksi susu dengan penambahan populasi sapi perah dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan dinilai layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis kelayakan dari arus kas bisnis dapat dikatakan layak. Setelah dilakukan analisis laba rugi pada ide pengembangan bisnis ini diperoleh keuntungan sebesar Rp966.465.110,00 pada tahun ke-1. Jumlah ini meningkat dari keuntungan sebelum adanya ide pengembangan bisnis yaitu sebesar Rp552.244.137,00. Persentase kenaikan keuntungan sebesar 64 %. Dasar bisnis ini dapat dikatakan layak berdasarkan analisis arus kas dapat menghasilkan nilai NPV > 0 sebesar Rp5.099.717.885,45, IRR > DR sebesar 34 %, *Net B/C* > 1 sebesar 4,4, *Gross B/C* > 1 sebesar 1,3 dan PP < umur bisnis yaitu 4 tahun. Setelah dilakukan analisis sensitivitas pada bisnis ini secara umum dapat disimpulkan bahwa bisnis ini lebih sensitif terhadap perubahan harga jual susu ke *home industry*, sedangkan pada kenaikan harga pakan konsentrat bisnis ini tidak terpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: *Business Model Canvas*, Peningkatan, Sapi perah, Susu